



Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai Antisipasi Kecelakaan Kerja

Rezqi Malia¹, Raina Parmitalia Dinda², Alvisyahri³, Safrika⁴
^{1,2,3,4} Universitas Teuku Umar, Aceh Barat

Korespondensi penulis : rezqimalia@utu.ac.id

Abstract. *The Employment Social Security Administration Agency (BPJS) noted that the number of work accidents in Indonesia was 265,334 cases from January to November 2022. The number increased by 13.26% compared to 2021 which amounted to 234,270 cases. Kemenaker encourages socialization to increase awareness of employers, workers and the community, so that they have competence and authority in the K3 field. Therefore, socialization is being carried out to increase understanding of occupational safety and health (K3) as an anticipation of work accidents given to students who will take part in the Merdeka Belajar-Kampus Merdeka internship program and field practice students on the SIBANCEH Toll Road project (Sigli-Banda Aceh). The flow of the service implementation carried out at the University of Ubudiyah Indonesia, namely socialization, brainstorming, and questions and answers regarding this topic. This activity went smoothly. The activity participants were very enthusiastic about this activity. This can be seen during the last session, namely the question and answer session, many participants wanted to find out more about Occupational Safety and Health (K3) in anticipation of work accidents and what risks and hazards will be faced in the SIBANCEH Toll Road project.*

Keywords : *Occupational Safety and Health (K3), Intership Program, Field Practice Student, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, SIBANCEH Toll Road Project*

Abstrak. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 265.334 kasus sejak Januari-November 2022. Jumlah tersebut naik 13,26% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 234.270 kasus. Kemenaker mendorong sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pengusaha, tenaga kerja, dan masyarakat, sehingga memiliki kompetensi dan kewenangan bidang K3. Oleh sebab itu dilakukan sosialisasi peningkatan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai antisipasi kecelakaan kerja yang diberikan kepada mahasiswa yang akan mengikuti program magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan mahasiswa praktek lapangan pada proyek Tol SIBANCEH (Sigli-Banda Aceh). Alur pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di Universitas Ubudiyah Indonesia, yaitu sosialisasi, brainstorming, dan tanya jawab mengenai topik ini. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Para peserta kegiatan pun sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat pada saat sesi terakhir, yaitu sesi tanya jawab, para peserta banyak yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai antisipasi kecelakaan kerja serta resiko dan bahaya apa saja yang akan dihadapi pada proyek Tol SIBANCEH.

Kata kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Magang, Kerja Praktek, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Tol SIBANCEH

PENDAHULUAN

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 265.334 kasus sejak Januari-November 2022. Jumlah tersebut naik 13,26% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 234.270 kasus. Menurut Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah, data tersebut menjadi indikasi bahwa pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus semakin menjadi perhatian misalnya dengan menyusun pedoman diagnosis dan penilaian cacat karena kecelakaan kerja dan persyaratan K3 pada pekerjaan di ruang terbatas. Selain itu, Kemenaker berupaya meningkatkan kapasitas kompetensi pengawas ketenagakerjaan dan penguji K3. Kemudian, mendorong sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pengusaha, tenaga kerja, dan masyarakat, sehingga memiliki kompetensi dan kewenangan bidang K3.

Menurut PMPU No: 05/PRT/M/2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum, K3 konstruksi adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja pada pekerjaan konstruksi.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, bentuk pembelajaran dapat berupa kuliah, praktik kerja, praktik lapangan, magang, dan lain lain. Bentuk pembelajaran ini dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi.

PT. Wahana Mitra Amerta KSO PT. Hi-Way Indotek Konsultan merupakan Konsultan Pengawas yang melakukan pengawasan di proyek Tol SIBANCEH (Sigli-Banda Aceh). Perusahaan ini sudah bergabung di proyek tersebut sejak pertama dibangunnya Tol SIBANCEH, yaitu 01 Maret 2019. Proyek ini juga sudah mengikuti prosedur yang sesuai SOP K3, yaitu PMPU No: 05/PRT/M/2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.

METODE

Tempat dilaksanakan pengabdian masyarakat ini di Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga, Tibang, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Pengabdian ini dilakukan pada mahasiswa yang berjumlah 25 orang.

Alur pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di Universitas Ubudiyah Indonesia, yaitu:

1. Melakukan sosialisasi mengenai pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai antisipasi kecelakaan kerja yang biasanya dilakukan oleh PT. Wahana Mitra Amerta KSO PT. Hi-Way Indotek Konsultan. Sosialisasi ini dilakukan kepada mahasiswa yang akan mengikuti program magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan mahasiswa praktek lapangan pada proyek Tol SIBANCEH (Sigli-Banda Aceh).
2. Melakukan brainstorming yang berupa diskusi mengenai risiko dan bahaya apa saja yang dihadapi ketika mengikuti program magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan mahasiswa praktek lapangan pada proyek Tol SIBANCEH (Sigli-Banda Aceh).
3. Melakukan tanya jawab dengan mahasiswa yang akan mengikuti program magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan mahasiswa praktek lapangan pada proyek Tol SIBANCEH (Sigli-Banda Aceh) mengenai pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai antisipasi kecelakaan kerja.

Kegiatan sosialisasi peningkatan pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai antisipasi kecelakaan kerja ini dilaksanakan pada Kamis, 16 Maret 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah sosialisasi, brainstorming, dan tanya jawab. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa yang akan mengikuti program magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan mahasiswa praktek lapangan pada proyek Tol SIBANCEH (Sigli-Banda Aceh).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun target pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui sosialisasi, brainstorming, dan tanya jawab kepada mahasiswa yang akan mengikuti program magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan mahasiswa praktek lapangan. Diharapkan setelah dilakukan sosialisasi, brainstorming, dan tanya jawab ini, mahasiswa dapat lebih peduli serta dapat menambah wawasan mengenai K3 pada proyek Tol SIBANCEH (Sigli-Banda Aceh). Berikut Tabel susunan acara kegiatan pengabdian :

Tabel 1. Rundown Acara Sosialisasi peningkatan pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai antisipasi kecelakaan kerja

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Kamis, 16 Maret 2023	08.30-09.00 WIB	Registrasi	Panitia
	09.00-09.15 WIB	Tilawah	Panitia
	09.15-09.45 WIB	Pembukaan	Panitia

09.45-10.00 WIB	Coffee Break	
	Sosialisasi mengenai pemahaman	
10.00-11.30 WIB	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai antisipasi kecelakaan kerja	Pemateri
11.30-13.00 WIB	ISHOMA	
	Brainstroming mengenai risiko dan bahaya apa saja yang akan dihadapi pada proyek Tol SIBANCEH	Pemateri
13.00-14.30 WIB		
14.30-14.15 WIB	Coffee Break	
	Tanya jawab dengan mahasiswa mengenai pemahaman	
14.15-15.45 WIB	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai antisipasi kecelakaan kerja	Panitia dan Pemateri
15.45-Selesai	Penutup	Panitia

Tabel 1 merupakan rundown kegiatan sosialisasi peningkatan pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai antisipasi kecelakaan kerja yang di buat oleh panitia acara. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang rapat Universitas Ubudiyah Indonesia yang dihadiri oleh 25 orang mahasiswa dari berbagai kampus. Kegiatan tersebut diawali dengan registrasi, tilawah serta pembukaan oleh panitia. Sesi pertama diawali dengan sosialisasi mengenai pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai antisipasi kecelakaan kerja. Pada sesi ini mahasiswa diberikan pemahaman mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Sesi kedua, pemateri melakukan brainstroming mengenai resiko dan bahaya apa saja yang akan dihadapi pada proyek tol SIBANCEH. Sesi terakhir yaitu sesi ketiga merupakan sesi tanya jawab yang berkaitan dengan materia yang sudah dipaparkan. Pada sesi ini terlihat para mahasiswa sangat antusias mengajukan pertanyaan yang masih ingin diketahui lebih lanjut agar tidak terjadi kesalahpahaman. Setelah smua pertanyaan terjawab maka diakhiri dengan sesi penutupan yang dilakukan langsung oleh panitia penyelenggara acara.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi peningkatan pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai antisipasi kecelakaan kerja berjalan dengan lancar. Para peserta kegiatan pun sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat pada saat sesi terakhir, yaitu sesi tanya jawab, para peserta banyak yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai antisipasi kecelakaan kerja serta resiko dan bahaya apa saja yang akan dihadapi pada proyek tol SIBANCEH.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada Universitas Ubudiyah Indonesia dan PT. Wahana Mitra Amerta KSO PT. Hi-Way Indotek Konsultan yang sudah memberikan kesempatan untuk tim sehingga terlaksananya acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

[https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/ri-alami-265334-kasus-kecelakaan-kerja-hingga-november2022#:~:text=Badan%20Penyelenggara%20Jaminan%20Sosial%20\(BPJS,sebelumnya%20yang%20sebesar%20234.270%20kasus.](https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/ri-alami-265334-kasus-kecelakaan-kerja-hingga-november2022#:~:text=Badan%20Penyelenggara%20Jaminan%20Sosial%20(BPJS,sebelumnya%20yang%20sebesar%20234.270%20kasus.)

PMPU Nomor:05/PRT/M/2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.

PMDIKBUDRI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi